

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk secara rinci mendeskripsikan permasalahan yang timbul di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap data. Penelitian ini bertujuan untuk menggali hal-hal baru yang terkait dengan penemuan dalam ilmu atau masalah-masalah baru dalam bidang pendidikan, dengan fokus pada pemahaman yang lebih dalam, serta upaya mencari ide-ide baru yang mungkin ada pada siswa berdasarkan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe group investigation. Jenis penelitian ini mengadopsi penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab permasalahan yang terkait dengan fenomena dan kejadian yang terjadi pada saat ini (Ahyardkk, 2020; Arsyam, 2021).

B. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian siswa SMP Muhammadiyah O6 Dau kelas VIII C dengan jumlah siswa 20 orang. Objek penelitian adalah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation yang menekankan pada keaktifan dan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

C. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur penelitian adalah tahapan yang harus dilakukan sebelum dan selama pelaksanaan penelitian. Bicerdi (2016) menjelaskan langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan

- a. Melakukan tinjauan literatur terkait dengan masalah yang akan diteliti.
- b. Mengatur atau membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing.
- c. Melakukan observasi di lokasi penelitian atau wawancara dengan guru matematika mengenai model pembelajaran yang digunakan serta hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dalam penerapannya.

- d. Menentukan judul, lokasi, dan waktu pelaksanaan penelitian.
- e. Memilih subjek dan objek penelitian.
- f. Menyusun dan menyiapkan model pembelajaran yang akan diteliti beserta instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan validasi tes/instrumen penelitian.
- b. Menetapkan kelas (subjek) penelitian dari kelas yang tersedia.
- c. Melakukan wawancara dan pengamatan langsung untuk mengetahui keadaan kelas dan kemampuan siswa.
- d. Menganalisis dan membuat gambaran awal.
- e. Membagi siswa ke dalam kelompok belajar sesuai dengan desain penelitian, yaitu model group investigation.
- f. Melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran sesuai dengan rancangan penelitian, yakni model group investigation.
- g. Mengamati kinerja siswa selama pembelajaran berlangsung, terutama saat mereka bekerja dalam kelompok.
- h. Memberikan tes untuk mengukur dan mengevaluasi pengaruh model pembelajaran group investigation terhadap keaktifan dan kreativitas siswa setelah penerapannya.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel dan indikator berdasarkan tahapan group investigation yang berfokus pada keaktifan dan kreativitas siswa sebagai berikut:

Tabel 1 : Tabel variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Deskriptor
Keaktifan Siswa	Tahapan <i>Grup Investion</i>	
	Pengelompokan (<i>Grouping</i>)	Membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang
	Perencanaan (<i>Planning</i>)	Pembagian materi dan memberikan petunjuk proses pembelajaran

Variabel	Indikator	Deskriptor
	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Pemberian atau pemilihan materi yang ingin dibahas dalam kelompok
	Penyelidikan (<i>Investigating</i>)	Memperhatikan kegiatan yang dilakukan setiap siswa dalam kelompok pada saat penyelidikan materi
	Mempresentasikan (<i>Presenting</i>)	Laporan pekerjaan berupa presentasi pada teman kelas
	Pengevaluasian (<i>Evaluating</i>)	Memberikan penilaian serta mengukur keberhasilan pembelajaran yang diterapkan
Keaktifan Siswa	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	
	Interaksi siswa dalam kelompok	
	Kerjasama dalam kelompok	
	Aktivitas siswa dalam bertanya, menjawab dan memberikan pendapat	
	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi	
Kreativitas Siswa	Fluency	Kemampuan dalam menemukan ide-ide jawaban
	Fleksibilitas	Memberikan jawaban yang variatif
	Originalitas	Memberikan jawaban yang unik dan mudah dipahami

Variabel	Indikator	Deskriptor
	Elaboration	Menguraikan secara rinci suatu jawaban

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan tes (Ahyar dll. 2020).

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan yang sistematis dengan pencatatan terhadap fenomena yang sedang diselidiki. Observasi menjadi metode pengumpulan data ketika: sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara terstruktur, dapat diatur keadaannya (reliabilitas) dan kebenarannya (validitas). Teknik observasi sangat bergantung pada kemampuan pengamatan dan ingatan peneliti.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh tanggapan atau respons mengenai pelaksanaan group investigation yang menekankan pada keterlibatan dan kreativitas siswa. Pertemuan tersebut berlangsung melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden, baik dalam bentuk wawancara lisan maupun dialog antara mereka. Responden dalam studi ini terdiri dari guru matematika dan siswa di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

c. Tes

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai kemampuan siswa, khususnya dalam hal kreativitas, saat menjawab pertanyaan dalam tes setelah penerapan model pembelajaran group investigation. Lembar tes diserahkan kepada siswa saat penilaian pembelajaran dan diselesaikan secara individu. Tes tersebut dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data

tentang tingkat kreativitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Tes ini terdiri dari 10 soal bentuk uraian. (Ahyar dll. 2020).

2. Instrumen Penelitian

Sugiono (2013) instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk menilai segala peristiwa alam atau sosial yang menjadi fokus penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti meliputi:

- a. Lembar observasi merupakan lembar yang digunakan untuk mendeskripsikan keaktifan siswa
- b. Pedoman wawancara untuk mengetahui respon tentang penerapan group investigation.
- c. Lembar tes berupa soal-soal materi digunakan untuk mendeskripsikan kreativitas siswa.

F. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah evaluasi terhadap sejauh mana alat ukur dalam instrumen penelitian sesuai dengan isi atau variabel yang diukur. Validitas diinterpretasikan sebagai evaluasi komprehensif yang didasarkan pada bukti empiris dan pertimbangan teoritis yang mendukung kecocokan dan ketepatan kesimpulan serta tindakan berdasarkan skor tes penilaian (Azwar, 2019; Reynold, 2010),

G. Teknik Analisis Data

Data dikumpulkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, tes kemudian diproses dan dianalisis. Observasi dilakukan untuk mendeskripsikan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, tes dilakukan untuk mendeskripsikan pemahaman dalam kreativitas pada lembar jawaban, dan wawancara dilakukan sebagai penguat mengenai keaktifan dan kreativitas siswa. Tes diambil berdasarkan tingkat perolehan nilai sangat baik, cukup, dan sangat kurang berdasarkan tabel berikut.

Tabel 2 : Kategori Nilai Tes

Nilai	Kategori
$85 < N \leq 100$	Sangat Baik
$70 < N \leq 85$	Baik
$55 < N \leq 70$	Cukup
$40 < N \leq 55$	Kurang
$0 < N \leq 40$	Sangat Kurang

(Patmawati et al. 2018)

Nilai yang diperoleh berdasarkan rubrik penskoran yang telah ditetapkan (terdapat dilampiran). Dari nilai tes, diambil 3 sample dari masing-masing kategori yg sudah di tentukan untuk dideskripsikan berdasarkan indikator kreativitas pada tabel 1.

